

A. Pengenalan Adobe Photoshop

Adobe Photoshop merupakan perangkat lunak editor citra yang dibuat oleh Adobe Systems yang dikhususkan sebagai perangkat editor untuk pengeditan gambar/foto dan pembuatan efek, sehingga foto yang diedit jadi lebih bagus daripada foto yang sebelum di edit. Perangkat lunak tersebut sangat banyak di gunakan oleh para fotografer digital dan juga perusahaan iklan (untuk membuat banner atau hal-hal yang bersifat untuk mengiklankan) sehingga photoshop bisa di anggap sebagai *market leader* (pemimpin pasar) untuk perangkat lunak pengolah foto/gambar dan bersama dengan Adobe Acrobat dianggap sebagai produk terbaik yang di produksi oleh Adobe System.

B. Membuat Dokumen Baru di Adobe Photoshop

Membuat dokumen baru di photoshop artinya kita membuat sebuah kanvas baru yang nantinya dapat kita tambahkan objek/gambar di atasnya, caranya masuk ke menu file, lalu klik new atau bisa juga menekan Ctrl+N. Sehingga akan muncul jendela berikut.

New	×
Name: Untitled-1	ОК
Preset: International Paper	Cancel
Size: A3 ~	Save Preset
Width: 297 Millimeters ~	<u>D</u> elete Preset
Height: 420 Millimeters ~	
Resolution: 300 Pixels/Inch ~	
Color Mode: RGB Color V 8 bit V	
Background <u>C</u> ontents: White ~	Image Size:
Advanced	49.8M
Color Profile: sRGB IEC61966-2.1 ~	
Pixel Aspect Ratio: Square Pixels	

C. Menu pada Adobe Photoshop



Menu Bar

Merupakan baris menu yang berisi daftar-daftar perintah untuk mengatur file,mengolah layer dan dokunen,serta berisi perintah untuk memberi efek/filter dan mengatur tampilan panel. Pada menu bar terdapat menu-menu file, edit, image, layer, type, select, filter, view, window dan help.

Toolbar

Merupakan sebuah kotak yang berisi sejumlah *tools* (tombol perintah) yang digunakan untuk megelola, mengedit, mengatur objek yang akan dikerjakan. Dapat dikatakan toolbar merupakan hal paling penting pada photoshop.

Pallets

Merupakan bagian yang berisi sejumlah tools (tombol perintah) yang dapat di gunakan untuk melaksanakan suatu perintah tertentu. Perintah tersebut menyesuaikan dengan tools yang terpilih pada *pallets*.

Color

Panel color memiliki fungsi untuk memilih warna pada *Foreground* dan *Background* deangan cara mengeser slider warna RGB hingga memperoleh warna kombinasi yang tepat.

Layer

Merupakan bagian yang menampung panel-panel yang tersedia pada *Photoshop* sedangkan fungsi dari layer sendiri adalah untuk mengelola dan memanipulasi objek lanjut secara lebih detail dan kompleks.

1. Fungsi Tools pada Adobe Photoshop CS6



a) Selections Tools

Move Tool (V)



Fungsinya untuk memindah objek baik itu berupa teks maupun gambar. Cara menggunakannya, aktifkan *move tool* lalu pilih objek yang akan dipindahkan dan seret ke tempat yang diinginkan.

Marquee Tool (M)



Tools ini berguna untuk membuat seleksi, terdiri dari 4 macam, yaitu *rectangular marquee tool* digunakan untuk membuat area seleksi berupa segi empat dengan sudut 90 derajat,*elliptical marquee tool* untuk membuat area seleksi berbentuk lingkaran, *single row marquee tool*

untuk membuat area seleksi berbentuk garis horizontal, dan *single coloumn marquee tool* membuat area seleksi berbentuk garis vertikal.

Lasso Tool (L)



Tools ini digunakan untuk membuat area seleksi secara bebas sesuai dengan gerakan mouse.

Quick Selection and Magic Wand Tool (W)



Tools ini berfungsi untuk membuat seleksi dengan cepat. *Magic wand tool*berfungsi untuk membuat seleksi pada daerah yang memiliki kesamaan warna namun dapat diatur toleransinya pada options bar.

Croping and Slice Tool (C)



Croping tool digunakan untuk memotong area tertentu dari gambar. Ada dua jenis cropping tool yang bisa digunakan yaitu crop tool dan perspektif crop tool. *Crop tool* untuk memotong secara persegi dan sejajar, sedangkan perspektif crop tool bisa disesuaikan sudutnya, tidak mesti 90 derajat.

Slice tool berfungsi untuk memotong gambar menjadi bagian-bagian kecil untuk disimpan sekaligus sesuai bagian yang kita buat. Slice tool ini memudahkan kita saat ingin memotong

bagian-bagian tertentu pada gambar secara bersamaan. Slice tool terdiri dari dua jenis, yaitu slice tool dan slice select tool. *Slice tool* berfungsi untuk membuat potongan-potongan gambar sedangkan *slice select tool* berfungsi untuk memilih potongan gambar jika kita masih ingin menggesernya.

Eyedropper Tool (I)



Eye dropper tool berguna untuk mengambil sampel warna pada gambar dan menyimpannya di box warna. Kita tinggal mengaktifkan eyedropper lalu klik sampel warna yang akan kita ambil, maka secara otomatis warna akan tersimpan di color box dan siap digunakan. *Ruler tool* berguna untuk mengukur objek pada gambar dan menginformasikan berapa jarak/panjang, sudut kemuringannya, posisinya dalam koordinat, dsb. *Note*

tool digunakan untuk membuat catatan pada gambar.

b) Alterations Tools Brush and Patch Tool (J)



Spot Healing Brush Tool berfungsi untuk menghilangkan bagian tertentu dari gambar dengan cara menyesuaikan warnanya dengan sekitarnya. Cara ini cocok digunakan untuk menghilangkan cacat dari gambar seperti jerawat atau goresan. Healing brush tool berfungsi untuk mencloning/menduplikat bagian tertentu sesuai gerakan muse. Patch Tool berfungsi untuk menggantikan bagian

yang diseleksi dengan bagian lain pada gambar yang kita pilih dengan bentuk yang sama persis. Caranya, aktifkan terlebih dahulu patch tool, lalu seleksi objek yang akan diganti, kemudian seret area yang terseleksi ke area dimana area yang akan menggantikannya. *Content Aware Move Tool* Merupakan fasilitas baru di Photoshop CS6 yang berfungsi untuk memindahkan objek ke bagian lain dan secara otomatis menyesuaikan daerah tersebut dengan objek disekitarnya. *Red Eye Tool* berfungsi untuk menghapus warna merah pada mata akibat refleksi cahaya.

Brush Tool (B)



Brush Tool berfungsi untuk membuat objek polesan kuas. Photohsop menyediakan bentuk kuas yang bervariasi, atau kita bisa download di internet untuk berbagai bentuk brush lainnya. Pencil Tool berfungsi untuk membuat objek coretan pensil. Color Replacement Tool berfungsi untuk mengganti warna pada sebuah gambar. Mixer Brush Tool

berfungsi untuk memberikan polesan dengan mencampurkan warna kuas dan warna gambar.

Clone Stamp Tool (S)



Histrory Brush Tool (Y)



Clone Stamp Tool berfungsi untuk menggandakan atau kloning area gambar. *Pattern Stamp Tool* berfungsi untuk menggandakan pola atau corak dari suatu gambar.

History Brush Tool berfungsi untuk membuat polesan kuas yang digabungkan dengan perintah terakhir yang anda terapkan. Art Histroy Brush Tool berfungsi untuk membuat polesan kuas, namun

yang ini lebih bervariasi yang dapat kalian tentukan sesuai keinginan sendiri.

Eraser Tool (E)



Eraser Tool berfungsi untuk menghapus area gambar. Background Eraser Tool berfungsi untuk menghapus background dari suatu gambar. Magic Eraser Tool berfungsi untuk menghapus area pada

gambar yang memiliki gambar padat.

Gradient Tool (G)



Gradient Tool berfungsi untuk membuat warna pada bidang gambar atau layer. Paint Bucket Tool berfungsi untuk memberi warna pada

suatu gambar atau layer. 3D Material Drop Tool berfungsi untuk memberi 3D warna pada gambar atau laver. **Blur Tool**



Blur Tool berfungsi untuk mengaburkan warna. Sharpen Tool berfungsi untuk menajamkan warna. Smudge Tool berfungsi untuk memberi efek seperti gosokan jari tangan pada cat basah.

Dodge, Burn and Sponge Tool (O)



Dodge Tool berfungsi untuk mencerahkan gambar. Burn Tool berfungsi untuk menghitamkan atau menggelapkan gambar. Sponge Tool berfungsi untuk mengubah satu rasi warna gambar.

c) Drawing and Selection Tools

Pen Tool



Pen Tool berfungsi untuk membuat objek path dengan bentuk yang terstruktur. Freeform Pen Tool berfungsi untuk membuat objek path engan bentuk yang bebas. Add Anchor Point Tool berfungsi untuk menambahkan titik achor pada suatu objek path. Deleted Anchor Point

Tool berfungsi untuk mengubah titik achor pada suatu objek path.

Horizontal Type Tool



Horizontal Type Tool berfungsi untuk membuat objek teks dengan arah horizontal. Vertical Type Tool berfungsi untuk membuat objek teks dengan arah vertikal. Horizontal Type Mask Tool berfungsi untuk

membuat area seleksi berbentuk teks dengan arah horizontal. Vertical Type Mask Tool berfungsi untuk membuat area seleksi berbentuk teks dengan arah vertikal.

Path Selection Tool



Path Selection Tool berfungsi untuk memilih objek path. Direct Selection Tool berfungsi untuk memilih titik-titik atau point pada suatu objek path.

Shape Tool



Rectangular Tool berfungsi untuk membuat objek kotak. Tekan shift dan drag mouse untuk membuat objek persegi. *Rounded Rectangle Tool* berfungsi untuk membuat objek kotak dengan sudut tumpul. *Elipse Tool* berfungsi untuk membuat objek elips. Tekan shift dan drag mouse untuk membuat Lingkaran. *Polygon Tool* berfungsi untuk membuat

objek segi banyak / bintang. *Line Tool* berfungsi untuk membuat garis. Tekan shift dan tarik pointer untuk membentuk garis lurus horizontal dan bertikal. **d) Additional Tools**

u) Auunionai 10015

Hand and Rotate View Tool



Hand Tool berfungsi untuk menggeser tampilan gambar dalam dokumen saja. *Rotate View Tool* berfungsi untuk memutar tampilan gambar dalam dokumen kerja.

Zoom Tool



Zoom Tool berfungsi untuk meperbesar dan Memperkecil tampilan gambar dalam dokumen kerja

e) Color Boxes and Modes

Set Foreground & Background



Set Foreground & Background berfungsi untuk mengganti warna foreground dan background.

f) Editing Mode & Screen Mode

Quick Mask Mode



Quick Mask Mode berfungsi untuk mengolah file gambar atau foto ke dalam mode normal dan Quick Mask.

Screen Mode (F)



Screen Mode berfungsi untuk merubah tampilan jendela dari tampilan standar, full screen dengan menu, atau full screen.

2. BLENDING OPTION

Styles	Blending Options OK
Blending Options: Custom	Blend Model Normal - Cancel
C Drop Shadow	Opacityi W New Style
Inner Shadow	17 Demonst
Outer Glow	Advanced Blending
Inner Glow	
E Sevel and Emboss	Knockouti Name
Contour	Elend Interior Effects as Group
Texture	Blend Clipped Layers as Group
Satn	V Transparency Shapes Layer
Color Overlay	Vector Mask Hides Effects
Cadent Overlay	Blend If: Grav
Patiern Overlay	
[[] Stroke	The Layert 0 255
	۵ ۵
	Underlying Layer: 0 240

Blending options termasuk salah satu tool yang ada di dalam adobe photoshop. Di dalam blending options terdapat banyak pilihan yang siap memberikan efek 3D pada shape maupun tulisan, setiap opsi memiliki fungsi yang berbeda-beda, kalian bisa bebas memberi campuran efek blending pada karya kalian, kalian juga bisa memberi lebih dari satu ceklis bahkan bisa semua ceklis sehingga sangat bebas dan bermanfaat untuk karya kalian. Untuk cara membuka blending option sendiri yaitu dengan cara klik kanan pada layer yang ingin kalia beri efek blending. Berikut ini adalah gambar tentang blending options.

a) Drop Shadow dan Inner Shadow

Guna dari drop shadow adalah membuat bayangan diluar gambar, sedangkan inner shadow di dalam gambar. Di bawah ini keterangan di area pengaturannya:

- **Blend mode :** kegunaannya pada setiap blend itu berbeda-beda jadi silahkan kalian bisa mencoba satu persatu.

- Opacity : untuk mengatur transparant bayangan.
- Angel : untuk mengatur arah dengan menggunakan sudut atau derajat.
- Spread : untuk mengatur penyebaran bayangan.
- Size : untuk mengatur ukuran bayangan.
- Contour : seperti mengatur bentuk bayangan tetapi pakai gelombang-gelombang.
- Noise : gangguan, biasanya untuk menampilkan grimis-grimis dibayangan.

b) Outer dan Inner Glow

Sebenarnya hampir sama antara Outer dan inner, perbedaannya adalah outer di luar gambar sedangkan inner di dalam gambar. Glow berfungsi untuk menambah sinar pada sisi-sisi gambar, jadi gambarnya seperti bersinar. Untuk penjelasannya adalah sbb :

- Blend mode : kegunaannya pada setiap blend itu berbeda-beda jadi silahkan kalian mencoba satu persatu

- Opacity : untuk mengatur transparant sinar
- Angel : untuk mengatur arah dengan menggunakan derajat atau sudut
- Spread untuk mengatur penyebaran sinar
- Size : untuk mengatur ukuran sinar
- Contour : untuk mengatur bentuk sinar tetapi pakai gelombang-gelombang
- Noise : bisanya di gunakan untuk menampilkan grimis-grimis di sinar
- Range : untuk mengatur jarak sinarnya
- Technique : untuk mengatur tehnik penyinaran

c) Bevel and Emboss, Contour dan Texture

Pada bagian ini efeknya di tambahkan seperti membuat gambar 3D. Di bawah ini adalah penjelasan tentang penggunaan Bevel and Emboss

- Style : gaya yang akan kalian gunakan, ada inner, outer, emboss dll
- Technique : untuk mengatur tehnik bevel and emboss
- Direction : untuk mengatur arah dari Bevel and Embess
- Size : ukuran Bevel and Embess
- Soften : untuk mengatur kehalusan, semakin halus bentuk 3D semakin bulat
- Angel : untuk mengatur arahnya dengan mengunakan derajat atau sudut
- Altitude : Untuk mengatur jarak derajat dari titik tengah lingkaran
- Gloss Contour : fungsi ini sama saja dengan Contour
- Highlight Mode : untuk mengatur gambaran terang pada gambar 3D
- Shadow Mode : untuk mengatur sisi gelap dari gambar 3D

d) Satin

Satin merupakan penambahan warna diatas layer, tetapi warna itu bisa diukur angelnya sehingga bisa dibentuk sedemikian rupa, warnanya bisa diatur dengan mengklik warna disamping Blend Mode

- Blend mode : masih sama seperti sebelumnya yaitu setiap blend berbeda-beda kegunaannya

- Opacity : untuk mengatur transparasi satin
- Angel : untuk mengatur arah menggunakan derajat
- Size : untuk mengatur ukuran satin
- Contour : untuk mengatur sinar tetapi pakai gelombang-gelombang
- **Distance :** untuk mengatur jarak satin di gambar
- e) Color, Gradien dan Pattern Overlay

- Color overlay untuk menambahkan warna diatas gambar

- Gradien overlay sama dengan color overlay tetapi menggunakan gradient atau perpaduan warna

- Patten overlay juga sama seperti color overlay dan gradien overlay bedanya adalah menggunakan patern atau bentuk-bentuk untuk menutupi gambar

f) Stroke

Untuk membuat garis di sisi-sisi gambar atau membuat frame, untuk penjelasannya adalah sbb :

- Size : untuk ukuran garis sisi
- Pasition : posisi garis sisi di luar atau di dalam gambar
- Fill type : warna yang ada di atas gambar bisa di ganti antara color atau gradient

D. Cara Menyimpan File di Adobe Photoshop

Hasil editan kita dapat disimpan dengan cara mudah yaitu pilih menu **File** > **Save** atau **Save As..** jika file tersebut sudah tersimpan sebelumnya atau bisa juga dengan menekan tombol **CTRL+S** atau **CTRL+SHIFT+S.**

PS File Edit Image Layer Type Select Filter 3D View	Window He	elp			– 8 ×
▶.÷ → Auto-Select: Group ≎ Show Transform Controls	Ps Save As		×		Essentials 🗘
** Untilled-1 @ 4.33% (RGB/8) × 14 12 10 6 4 2 17 4 12 10 6 4 2 17 7 2 10 6 4 2 18 17 4 12 10	Save in: Quick access Desktop Libraries This PC Network	E This PC	Save	••••••••••••••••••••••••••••••••••••	Color Swatches " Color Swatches " Color Swatches " Color Swatches " Color Color
	Save Save	e Options e: As a Copy Notes Alpha Channels Spot Colors Layers DT: Use Proof Setup: Working CMYK VICC Profile: sRGB IEC61966-2.1 Thumbnal VISe Lower Case Extension			 O Buckground [™] D O, [™] T [™]
Search the web and Windows	0 2	📻 📴 🖨 🥥 🖻 📑			へ 🗈 🧖 🗘 📮 2:31 PM 9/8/2016
17					

Keterangan :

Save In : Pilih target tempat penyimpanan file kita agar mudah untuk dicari **File Name :** beri nama file sesuai keinginan kita

File Name : beri nama file sesuai keinginan kita Format : Nah Disini kita diberikan banyak pilihaan Format silahkan sesuaikan dengan kebutuhan. Banyak file format yang dapat kita pilih, yaitu sebagai berikut. Untitled-1 File name: Save Format: Cancel Photoshop (*.PSD;*.PDD) ~ Photoshop (*.PSD;*.PDD Save Options Large Document Format (*.PSB) Save: BMP (*.BMP;*.RLE;*.DIB) CompuServe GIF (*.GIF) Dicom (*.DCM;*.DC3;*.DIC) Photoshop EPS (*.EPS) Photoshop DCS 1.0 (*.EPS) Photoshop DCS 2.0 (*.EPS) IFF Format (*.IFF;*.TDI) JPEG (*.JPG;*.JPEG;*.JPE) Color: \square JPEG 2000 (*.JPF;*.JPX;*.JP2;*.J2C;*.J2K;*.JPC) JPEG Stereo (*.JPS) Thumbnail Multi-Picture Format (*.MPO) PCX (*.PCX) Photoshop PDF (*.PDF;*.PDP) Photoshop Raw (*.RAW) Pixar (*.PXR) PNG (*.PNG;*.PNS) Portable Bit Map (*.PBM;*.PGM;*.PPM;*.PNM;*.PFM;*.PAM) Scitex CT (*.SCT) Targa (*.TGA;*.VDA;*.ICB;*.VST) TIFF (*.TIF;*.TIFF) Untuk jenis format, dapat kita sesuaikan dengan format yang dibutuhkan.

1. Teknik Dasar

1.1 Mempercantik Mata



- 1. Buka file Mempercantik Wajah.jpg
- 2. Perbesar tampilan gambar dengan menekan Ctrl++
- 3. Aktifkan Quick Selection tools
- 4. Seleksi kedua alis menggunakan mouse
- 5. Pilih Menu > Modify > Feather...
- 6. Muncul kotak dialog pada **Feather Selection.** Ketikkan 4 pada kotak isian Feather radius. Kemudian Klik "OK".
- 7. Tekan tombol Ctrl + J. Ganti nama Layer 1 Menjadi Alis
- 8. Ubah Blending mode layer Alis menjadi **Multiply** dengan **Opacity : 50%** agar alis tampak lebih tebal
- 9. Pilih layer background. Aktifkan quick Selection tool dalam toolbox, Seleksi kedua bola mata.
- 10. Pilih Menu > Modify > Feather, ketik 1 pada kotak isian, tekan OK.
- 11. Gandakan area Ctrl+J, Ubah nama layer 1 menjadi Mata.
- 12. Ubah Blending menjadi multiply, dengan Opacity 50%.
- 13. Klik ikon Create a new Layer
- 14. Tekan tombol D pada Keyboard
- 15. Aktifkan Brush tool, buat goresan di bagian bawah mata
- 16. Pilih menu Filter > Blur > Gaussian Blur, Ketikkan 4 ,0 pada kotak isian radius.
- 17. Klik OK, dan Cling... lihat hasilnya...

1.2 Memutihkan Wajah



- 1. Buka File Memutihkan Wajah.jpg
- 2. Tekan kombinasi tombol Ctrl+J untuk menggadakan layer. Ubah blending mode layer 1 menjadi Screen.
- 3. Aktifkan Eraser Tool
- 4. Hapus Layer 1 Kecuali pada bagian Wajah dan Kulit
- 5. Gandakan Layer 1 dengan menekan tombol Ctrl + J, Kemudian ubah Opacity Layer 1 copy menjadi 45 %.
- 6. Cling.... Lihat hasilnya...

1.3 Menghilangkan Jerawat



- 1. Buka File Menghilangkan Jerawat.jpg
- 2. Aktifkan Spot Healing Brush Tool
- 3. Klik tombol mouse pada jerawat, gunakan tombol [atau] untuk memperkecil atau memperbesar ukuran diameter kuas
- 4. Cling.... Lihat hasilnya.

1.4 Menghilangkan Kumis



- 1. Buka file Menghilangkan Kumis.jpg
- 2. Gandakan layer Ctrl+J
- 3. Aktifkan Clone Stamp Tool
- 4. Klik kanan diatas area gambar. Pilih opsi Soft Round 27 pixels pada daftar pilihan yang disediakan.
- 5. Tekan dan tahan tombol Alt kemudian klik mouse pada bagian pipi.
- 6. Klik mouse berulang ulang pada kumis sebelah kiri
- 7. Ulangi langkah nomor lima. Klik tombol kiri mouse pada kumis sebelah kiri yang tersisa.
- 8. Tekan dan tahan tombol Alt kemudia klik pada area pipi sebelah kanan.
- 9. Sapukan kuas pada kumis sebelah kanan dimulai dari bagian bawah
- 10. Tekan dan tahan tombol Alt kemudian klik mouse pada area pipi sebalah kiri.
- 11. Sapukan kuas pada pipi di bagian tengah
- 12. Dan Lihat hasilnya....

1.5 Merampingkan Badan



Instruksi :

- 1. Buka file Merampingkan Badan.jpg
- 2. Klik dan tahan Alt kemudian klik ganda layer background.
- 3. Tekan Ctrl + T, geser titik pegangan sisi kanan lalu enter.
- 4. Pilih menu Image > Trim...
- 5. Muncul kotak dialog Trim, pilih opsi Transparent Pixels, klik OK.
- 6. Dan Lihat hasilnya..

1.6 Merampingkan Perut



- 1. Buka file Merampingkan Perut.jpg
- 2. Pilih menu Filter > Liquify...
- 3. Klik tombol Forward Warp Tool di sebelah kiri pada area Tool Option isikan Brush size : 100
- 4. Klik dan tahan mouse pada bagian perut dan geser kedalam untuk dirampingkan
- 5. Klik OK, dan Lihat hasilnya...

1.7 Memasang Tatto



- 1. Buka file Memasang Tatto 1.jpg
- 2. Buka file Memasang Tatto 2.jpg
- 3. Pilih move tool dan pindahkan gambar bunga ke dalam gambar wanita
- 4. Ubah blending mode layer 1 menjadi Multiply dengan Opacity : 85%
- 5. Tekan tombol Ctrl + T, putar dan atur posisinya. Lalu Enter.
- 6. Dan Lihat hasilnya...

1.8 Mengubah Warna Baju



- 1. Buka file Mengubah warna baju.jpg
- 2. Gandakan layer, Ctrl + J
- 3. Aktifkan Lasso Tool
- 4. Seleksi area baju.
- 5. Pilih menu select > Color Range... muncul kotak dialog Color Range, Klik bagian baju dalam kotak gambar kemudian ketikkan 200 pada kotak isian Fuzziness.
- 6. Klik OK.
- 7. Aktifkan Rectanguler Marquee Tool
- 8. Tekan dan tahan tombol Shift kemudian tambahkan seleksi pada area yang belum terseleksi pada baju.
- Tekan kombinasi tombol Ctrl + U untuk menghadirkan kotak dialog Hue/Saturation. Ketikkan +40 pada kotak isian Hue, 0 pada kotak isian saturation dan Lightness dan Klik OK.
- 10. Tekan tombol Ctrl + D untuk menghilangkan seleksi.

1.9 Menambah Gambar di baju



- 1. Buka file Menambah Gambar Artis di Baju 1.jpg
- 2. Buka file Menambah Gambar Artis di Baju 2.jpg
- 3. Aktifkan Clone Stamp Tool
- 4. Pada baris option, atur Opacity menjadi 65%
- 5. Tekan dan tahan Alt lalu klik tombol mouse pada wajah artis
- 6. Langkah terakhir, sapukan kuas pada baju.
- 7. Dan... Lihat hasilnya...

1.10 Fokus



- 1. Buka file Fokus.jpg
- 2. Gandakan layer Ctrl + J
- 3. Aktifkan Quick Selection Tool
- 4. Seleksi orang yang akan di fokuskan
- 5. Tekan kombinasi tombol Ctrl+Shift+I untuk membalikkan area seleksi
- 6. Pilih menu Filter > Blur > Gaussian Blur...
- 7. Muncul kotak dialog Gaussian Blur, ketikkan 2.0 pada kotak isian radius, klik OK.
- 8. Tekan Ctrl + D untuk menghilangkan seleksi.
- 9. Lihat hasilnya...



- 1. Buka file Mengganti Background.jpg
- 2. Tekan Ctrl + A untuk menyeleksi gambar
- 3. Tekan Ctrl + Shift + J untuk memindahkan layer ke atas
- Tekan Alt kemudian klik ganda layer background. Langkah ini untuk membuat layer
 0
- 5. Sembunyikan layer 1 dengan klik icon mata.
- 6. Klik ikon Add a layer style lalu pilih menu Bavel and Emboss..
- 7. Muncul kotak dialoh layer Style. Pada pilihan Bavel and Emboss kotak isian Depth ketikkan 125, pilih Up pada Direction dan ketikkan 10 pada kotak isian size.
- 8. Masih pada dialog Layer Style, klik menu texture kemudian pilih jenis Patter : Bubbles dengan scale : 250%
- 9. Klik OK
- 10. Aktifkan layer 1 dengan klik ikon mata.
- 11. Pilih layer 1 kemudian klik ikon Add Layer mask pada palet layer.
- 12. Aktifkan brush tool
- 13. Tekan tombol D untuk mereset foreground dan background.
- 14. Langkah terakhir sapukan mouse pada area background.
- 15. Dan... Lihat hasilnya....